

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, dan ukuran KAP, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Besar kecilnya perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama dalam hal pemberian opini audit *going concern*. Baik perusahaan besar maupun kecil apabila diragukan kelangsungan usahanya akan menerima opini audit *going concern*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap opini audit *going concern*. Profitabilitas menjadi hal utama yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan menjaga kelangsungan usahanya. Profitabilitas yang negatif dari tahun ke tahun mengindikasikan terganggunya kelangsungan usaha perusahaan, sehingga perusahaan dengan ROA negatif dan besar cenderung menerima opini audit *going concern*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari opini tahun sebelumnya dengan opini audit *going concern*. Opini tahun sebelumnya sangat diperhatikan oleh auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern* di tahun sebelumnya dan tidak mampu memperbaiki kondisi usahanya akan menerima opini audit *going concern*.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran KAP terhadap opini audit *going concern*. Baik KAP *big four* maupun KAP non *big four* sama-sama memiliki tanggung jawab memberikan opini secara objektif dan independen. Opini audit *going concern* akan diberikan oleh KAP baik *big four* maupun non *big four* jika kelangsungan usaha perusahaan diragukan
5. Ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, dan ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* dipengaruhi oleh beberapa faktor secara bersamaan antara lain total aset perusahaan, ROA perusahaan, apakah perusahaan menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya, dan apakah perusahaan diaudit oleh KAP *big four* atau KAP non *big four*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan Emiten

Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas yang dimiliki sehingga dapat terus melanjutkan kegiatan operasionalnya dan mempertahankan kelanjutan usahanya. Dengan profitabilitas yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa perusahaan mampu senantiasa beradaptasi dengan perubahan kondisi di masa yang akan datang dan perusahaan dipandang dapat terhindar dari ancaman terganggunya kelangsungan hidup.

### 2. Bagi Investor

Investor diharapkan memiliki pertimbangan yang matang dan objektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Investor harus berkeyakinan bahwa perusahaan yang dipilih mampu untuk memberikan *return* sesuai yang diharapkan, dengan menggunakan salah satu cara yaitu melihat apakah perusahaan menerima opini audit *going concern* atau tidak. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* memiliki keraguan untuk tetap menjalankan usahanya di masa yang akan datang. Maka dari itu investor harus teliti dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

### 3. Bagi Regulator

Sebaiknya regulator dapat memberikan keputusan yang tegas untuk mengeluarkan (*delisting*) perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* secara terus-menerus dari BEI.

### 4. Bagi Auditor

Auditor diharapkan dapat memenuhi kewajibannya untuk memberikan opini audit *going concern* secara independen dan objektif terhadap perusahaan yang memang diragukan kelangsungan hidup usahanya.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain seperti kinerja keuangan, rasio keuangan lainnya, pertumbuhan perusahaan dan sebagainya agar dapat mengetahui faktor-faktor lain apa saja yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

## Daftar Pustaka

- Arens, A.A., J. Elder, R., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson.
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) (1998). *AICPA Professional Standards*. New York. NY: AICPA.
- Alichia, Y.P. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Negeri Padang.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id.
- Chen & Church (1996). "Going Concern Opinions and the Market's Reaction to Bankruptcy Filings". *The Accounting Review*, Vol. 71, (No. 1:117-128).
- ECFIN (2016). *Indonesian Capital Market Directory 2016 vol. I dan II*.
- Fitrianasari, dan Januarti (2008). "Analisis rasio keuangan dan rasio non keuangan yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini going concern pada auditee (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2000-2005)." *Jurnal Maksi UNDIP* (Vol. 8 No. 1:43-58).
- Ghozali, M. A. (2009). *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, M. A. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gronroos, C. (1990). *Service Management and Marketing*. Lexington, Mass. Lexington Books.
- Haryanto (2011). *Karakteristik Auditee dan Perusahaan Audit Sebagai Penentu Opini Audit Qualified (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hasanuddin (1976). *Organisasi Administrasi Perusahaan Jasa, Asuransi dan Bank*. Tarsito, Bandung.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik per 31 Maret 2011*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2016). *Standar Akuntansi Keuangan. Efektif per 1 Januari 2016*. Graha Akuntan. Jakarta.

- Indra dan Arisudhana (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2017). “*Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2017*”. <http://iapi.or.id/Iapi/detail/256>
- International Auditing and Assurance Standards Board (2009). “*International Standard on Auditing (ISA) 706, Emphasis of Matter Paragraphs and Other Matter Paragraphs in The Independent Auditor’s Report*”. <http://www.ifac.org/system/files/downloads/a038-2010-iaasb-handbook-isa-706.pdf>.
- Januarti, I. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Dipublikasikan. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Jensen dan Meckling (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, October, 1976 (Vol. 3 No. 4:305-360).
- Kartika (2012). “*Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*”. (Vol 1, No. 1). Universitas Stikubank. Semarang.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. “*Profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2014*”. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. <http://pppk.kemenkeu.go.id/Publikasi/GetPdfFile?fileName=Profil%20AP%20dan%20KAP%202015.pdf>.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting*. California: Wiley.
- Krissindiastuti & Rasmini (2016). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol. 14.1 Januari 2016:451-481). Universitas Udayana, Bali.
- Lestari, P. P. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Machfoedz, 1994, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.

- Melani, A. (2016). “*Taksi Online Menyerbu, Kinerja Express dan Blue Bird Kian Lesu*”. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2689900/taksi-online-menyербу-kinerja-express-dan-blue-bird-kian-lesu>
- Messier, William F, Jr. Steven M. Glover, dan Douglas F. Prawit, (2005) *Auditing and Assurance Service*. Buku I, Edisi 4, (Alih bahasa Nuri Hinduan), Salemba Empat, Jakarta.
- Mutchler, J. F., William, H., & James, M. M. (1997). “The influence of Contrary Information and Mitigating Factors on Audit Opinion Decisions on Bankrupt Companies”. *Journal of Accounting Research*, (Vol.35, No.2:295-310).
- Nogler (2008). “Going Concern Modifications, CPA Firm Size, and The Enron Effect”. *Managerial Auditing Journal* (Vol. 23, No. 1, 200:51-6).
- Noverio, Rezkhy (2011). *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- PPK Kemenkeu (2015). Perkembangan Jumlah Kantor Akuntan Publik tahun 2007-2014. <http://pppk.kemenkeu.go.id/Publikasi/GetPdfFile?fileName=Profil%20AP%20dan%20KAP%202015.pdf>
- Porter, B., Simon, J., & Hatherly, D. (2014). *Principles of External Auditing Fourth Edition*. Wiley
- Praptitorini dan Januarti (2007). *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar 26-28 Juli 2007.
- Pradika, R. A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- PwC (2016). “PwC Susun Daftar Kekuatan Teknologi Sektor Jasa Keuangan”.  
<https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2016/indonesian/pwc-susun-daftar-kekuatan-teknologi-sektor-jasa-keuangan.html>
- Pwc (2017). “ 6 Sektor Ini Berpeluang Memenangkan Bisnis Tahun 2017”.  
<https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2017/indonesian/6-sektor-ini-berpeluang-memenangkan-bisnis-tahun-2017.html>
- Rahayu & Pratiwi (2011). “*Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma* (Vol.4 Oktober 2011). Universitas Gunadarma.
- Ramadhany (2004). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Diponegoro.
- Saemargani (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadewa, Purbaya Yudhi (2006). *Survei Peluang Bisnis*. SWA no.01/XXII/12-25, Januari 2006.
- Sagita dan Arisudhana (2012). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur* (Vol. 1, No.2 Oktober 2012). Universitas Budi Luhur.
- Saham OK (2018). Daftar Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar Sebagai Perusahaan Publik (Emiten) di Bursa Efek Indonesia (BEI).  
<https://www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/>.
- Santosa & Wedari (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*. UNIKA Soegijapranata, Semarang.
- Scott, W.R. (2001). “*Institutions and Organizations. Second edition*”. SAGE Publications, 2001.
- Sekaran, Uma, & Roger Bougie (2016). *Research Methods for Business*. Seventh Edition. Wiley.

- Sihaloho, M. BR. (2018). *Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Reputasi KAP, dan Audit Lag Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sjam, Amelina Apricia (2006). *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Ukuran Kinerja Perusahaan Terhadap Probabilitas Kegagalan Perusahaan : Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Jasa Non Keuangan yang Listing di Bursa Efek Jakarta*. Program Magister Manajemen Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Widarjono, A. (2015). Edisi 2. *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yulianti, Ani. 2011. *Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi.